

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi zakat yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan menggunakan teknik akuntansi kas dan akuntansi dana dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Dalam hal ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan memisahkan dana menurut sumber dan peruntukannya. Dana di bagi ke dalam 3 pos, meliputi dana zakat, dana amil, dana non halal dan donasi. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan dimulai dengan pengumpulan bukti-bukti seperti Buku Bank/laporan giro, Bukti Kas Masuk (BKM), Bukti Kas Keluar (BKK), dan lainnya. Kemudian bukti-bukti tersebut tidak dijurnalkan terlebih dahulu akan tetapi langsung disusun ke dalam buku besar kemudian disusun laporan keuangannya.
- b. Dalam Perlakuan Akuntansi berdasarkan PSAK No.109 dapat disimpulkan bahwa kesesuaian antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan

Pengakuan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan telah sesuai dengan PSAK 109, terlihat pada tabel matriks yang disajikan. Dana zakat, dana amil, dana non halal dan donasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan diakui sebesar kas yang diterima, dan langsung diakui sebagai penambah dana zakat atau dana amil dan

dana non halal ketika bentuk kas nya diterima oleh bagian pengumpulan. Sampai saat ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan belum pernah menerima dana zakat atau dana infak/sedekah tidak terikat dalam bentuk asset nonkas. Apabila ada, maka diakui sebagai asset non kas. Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan juga mengakui adanya Dana Non Halal yang di alokasikan berbeda dengan dana yang lainnya.

2. Pengukuran

Pengukuran terhadap dana yang diterima atau dikeluarkan diukur sebesar kas yang diterima atau kas yang dikeluarkan. Serta apabila, aset yang diterima adalah aset non kas seperti barang atau tanah akan diukur sesuai dengan harga pasar atau harga yang berlaku pada saat itu, akan tetapi sampai saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan belum pernah menerima aset nonkas. Sehingga tidak ada pengukuran sesuai nilai wajar suatu barang. Pengukuran yang dilakukan telah sesuai dengan PSAK 109, BAZNAS Kota Tangerang Selatan telah menerapkan pengukuran sesuai aturan pada PSAK 109, hal tersebut terlihat pada BAZNAS Kota Tangerang selatan mengukur aset tetap nya sesuai dengan PSAK 109 yaitu menggunakan biaya perolehannya dan diamortisasi sesuai manfaatnya.

3. Pencatatan

Pencatatan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasioonal (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan belum sesuai dengan PSAK 109 karena BAZNAS sendiri tidak melakukan pernjurnalan pada saat proses penyusunan laporan keuangan diakhir periode.

4. Penyajian dan Pengungkapan

Laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan PSAK 109 yaitu terdapat 5 laporan keuangan yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Laporan Asset Kelolaan dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam

pengungkapannya, terdapat tidak kesesuaian yaitu pada laporan keuangannya tidak dilakukan pemisahan untuk dana infak/sedekah.

## **6.2. Saran**

- a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan yang berfokus pada aktivitas pengembangan umat membutuhkan tenaga akuntansi yang handal dan terampil sebagai media dalam penilaian profesional dan akuntabilitas pengelola zakat, oleh karena itu sebaiknya diadakan pelatihan bagi para tenaga keuangan atau akuntansi dalam jajaran kepengurusan pada BAZNAS secara berkelanjutan, sehingga para tenaga keuangan dapat mengetahui dan menerapkan aturan-aturan mengenai akuntansi keuangan secara tepat melihat BAZNAS Tangerang Selatan merupakan entitas nirlaba pengelola zakat berskala nasional dimana dana yang dikelola sudah cukup tinggi dan potensi zakat Tangerang Selatan juga terus meningkat, diharapkan jika adanya tenaga akuntansi yang handal akan meminimalisir adanya kesalahan yang bisa berakibat fatal.
- b. Bagian Staff Keuangan selaku yang memegang peran sebagai akuntan di BAZNAS tersebut seharusnya membuat jurnal setelah terjadi transaksi penerimaan atau pengeluaran baik kas atau bank, karena dengan adanya jurnal akan lebih mudah untuk merekapitulasi transaksi-transaksi yang terjadi pada periode itu dan juga meminimalisir adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Adanya pemisahan dana infak/sedekah pada laporan keuangannya.

## **6.3. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa hasil yang didapat dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan di dalamnya, yaitu Peneliti tidak bisa mendapatkan bukti-bukti secara keseluruhan mengenai dokumen-dokumen pendukung yaitu buku besar BAZNAS Kota Tangerang. Serta informasi yang diberikan informan belum sepenuhnya mencukupi data yang dibutuhkan karena informasi yang diberikan informan masih belum secara detail/rinci.